

PERANCANGAN BUKU PANDUAN MAKEUP UNTUK ANAK REMAJA PEREMPUAN BERBASIS ILUSTRASI

DESIGNING GUIDE BOOK OF MAKE-UP FOR TEENAGE GIRLS

Riana Zharfa¹, Bijaksana Prabawa²

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹rianaazharfa@gmail.com ²bijaksanaprabawa@gmail.com

Abstrak

Perempuan dan kecantikan merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan. Perempuan selalu identik dengan kecantikan dan begitu sebaliknya kecantikan selalu identik dengan perempuan. Hal ini tanpa disadari mempengaruhi pola pikir para wanita terutama remaja yang terobsesi untuk memiliki tampilan wajah yang cantik, untuk menunjang hal tersebut perempuan remaja menggunakan *makeup* untuk sehari-hari. Tetapi penggunaan *makeup* berlebihan sejak usia dini juga sangat berpengaruh pada kesehatan kulit wajah. Demi menjawab permasalahan diatas, penulis berusaha memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui metode observasi pada objek penelitian, studi pustaka, wawancara narasumber terkait. Media yang terpilih adalah buku panduan *makeup* untuk remaja. Buku panduan *makeup* yang menjelaskan tentang cara merawat wajah dan menggunakan *makeup*. Buku tersebut juga menggunakan konsep ilustrasi chic dan doodles dengan warna pastel agar pembaca mudah memahami isi buku tersebut. Diharapkan dengan adanya perancangan Tugas Akhir ini, akan mampu membantu para perempuan remaja dalam mendapatkan informasi tentang penggunaan *makeup* yang sesuai dan aman untuk para perempuan remaja. Selain itu, penulisan ini juga diharapkan dapat membantu pihak-pihak lain yang membutuhkannya.

Kata Kunci: Buku panduan, *makeup*, kecantikan, remaja perempuan,

Abstract

Women and beauty are two things that can not be separated. Women always synonymous with beauty and vice versa beauty always synonymous with women. Unwittingly, this is affecting the mindset of woman, especially teenagers who obsessed to have beautiful face. Besides to look beautiful, using makeup would grow confidence to all of girls. But, a lot of teenage girls who using makeup not properly with the situations and places. And using excessive makeup at young age is so affecting to skin health. In order to answer the above problem, the author tried to obtain the information that needed through observation method to research object, literature review, interview to related sources, and distributing questionnaires to responded who represented target audience. Media that I choose is Guide Book Makeup for Teenagers. Hopefully with this Final Task, will capable to help all teenage girls to get information about how to use makeup properly and safe for teenage girls. Beside of that, this book hopefully could help other people who need it.

Keywords: Guide book, *makeup*, beauty, teenage girls

1. Pendahuluan

Perempuan dan kecantikan merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan. Perempuan selalu identik dengan kecantikan dan begitu sebaliknya kecantikan selalu identik dengan perempuan. Cantik merupakan suatu kata yang mendeskripsikan tampilan visual yang indah ketika dipandang. Cantik mempunyai suatu makna yang indah, yang dapat dinilai dan ditangkap oleh panca indera sebagai kecantikan lahiriah [1]. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa wajah adalah daya tarik utama fisik seseorang. Untuk menunjang hal tersebut banyak perempuan yang menggunakan *makeup* di kehidupan sehari - hari. Karena dengan berhias dapat membangun kepercayaan diri seorang perempuan [2].

Kesadaran menggunakan *makeup* pun sudah di mulai dari remaja, para remaja sekarang sudah mengenal alat - alat *makeup* seperti lipstick, bedak, blush on dan lainnya [3]. Hasil riset dari salah satu SMA besar di Bandung menyatakan bahwa 8 dari 10 remaja perempuan sudah menggunakan *makeup* pada usia 14 - 16 tahun 66,7 % dan 17 - 19 tahun 33,3%. Dalam kehidupan sehari - hari kebutuhan remaja akan menggunakan *makeup* adalah 13,3% menjawab tidak butuh, 46,7% menjawab cukup butuh, dan 40% menjawab butuh. Berdasarkan survey yang telah dilakukan kepada perempuan remaja tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat ini perempuan remaja sudah membutuhkan dan menggunakan *makeup*.

Dampak negatif dari penggunaan *makeup* secara berlebihan. Yang pertama, Menurut pakar kesehatan dr. Lula Kamal, beberapa efek yang di timbulkan akibat penggunaan *makeup* pada usia dini, yaitu seperti ketergantungan, iritasi, dan flek hitam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahan-bahan kimia tersebut dapat menyebabkan kanker, gangguan hormon, depresi, dan penuaan dini [4]. Selain gangguan kulit lainnya, menggunakan *makeup* secara terus menerus juga dapat menimbulkan pubertas dini. Menurut dr. Aditya

Suryansyah, pubertas dini adalah suatu keadaan dimana masa pubertas anak terjadi lebih awal pada umurnya yaitu 9 – 14 tahun pada anak perempuan. Kondisi ini terjadi dipicu oleh otak secara spontan dikarenakan pengaruh bahan kimia dari luar tubuh. Berdasarkan pernyataan – pernyataan tersebut banyak masalah wajah yang muncul, yang diawali dengan pemakaian *makeup*. Itu karena kosmetik yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan kulit. Pemakaian *makeup* secara berlebihan dan terus menerus agar terlihat cantik pada usia dini mengakibatkan dampak yang cukup besar dan berbahaya.

Dikarenakan banyaknya perempuan remaja yang kurang tepat memadukan *makeup* dan merawat kulit dengan benar disini penulis akan membuat sebuah media panduan tentang *makeup*. Media panduan tersebut adalah buku panduan yang menyajikan informasi dan memandu atau memberikan tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang disampaikan di dalam buku tersebut. Penulis memilih buku panduan berbasis ilustrasi sebagai media, karena agar pembaca tertarik dan mudah memahami buku panduan tersebut. Buku panduan berbasis ilustrasi yang akan dibuat oleh penulis adalah tentang menjelaskan bagaimana cara menggunakan make up dengan benar, memilih *make up* yang sesuai dengan kulit, menjelaskan fungsi satu persatu alat-alat *make up*. Agar perempuan remaja dapat mengaplikasikan *makeup* dan merawat wajah dengan baik dan benar. Dikarenakan pada saat remajalah kulit sangat rentan terhadap gangguan gangguan yang dapat merusak kulit.

2. Landasan Teori

Teori Perkembangan Anak, Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004:53) [5] masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Biasanya rentang waktu usia remaja ini dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun sama dengan remaja awal, 15 – 18 tahun sama dengan masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun sama dengan masa remaja akhir. Faktor – faktor yang mempengaruhi Perkembangan pada anak (Wiyani, 2014:9-10) [6] sebagai berikut, Faktor hereditas adalah faktor yang diberikan dari orangtua kepada anaknya. Faktor hereditas mempengaruhi kemampuan intelektual dan kepribadian seseorang. Dalam perspektif hereditas, perkembangan anak dipengaruhi oleh bakat dan sifat – sifat keturunan. Faktor lingkungan adalah dunia fisik dan sosial yang mempengaruhi susunan biologis dan pengalaman psikologis anak. Faktor ini meliputi semua pengaruh lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Teori Buku Panduan, Berdasarkan beberapa jenis-jenis buku diatas, kategori dari penelitian ini adalah buku panduan atau disebut juga sebagai buku petunjuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)[7] Buku petunjuk atau buku panduan adalah uku yang berisikan keterangan dan petunjuk praktis untuk melakukan sebuah hal, baik itu kegiatan ataupun perjalanan seperti tempat wisata. Buku panduan sendiri memiliki arti sebagai buku petunjuk yang khusus diterbitkan dengan bentuk dan teknik penyajian isi yang praktis, terutama memuat berbagai macam keterangan mengenai hal yang dibahas dalam buku tersebut dan berbagai aspek yang berkaitan.

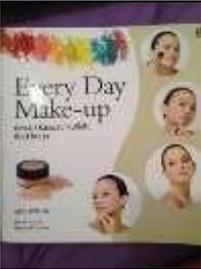
3. Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam Metodologi Penelitian, menggunakan beberapa metode yaitu :

- a. Observasi Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Penulis melakukan observasi melalui pengamatan dan pencarian data kepada para profesional *makeup* dan perempuan remaja SMA. Hasil pengamatan ini yang nantinya akan digunakan untuk pengkajian dan perancangan.
- b. Wawancara Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang sudah berpengalaman di bidang *makeup* dan kesehatan kulit, seperti Profesional *Makeup*, Dokter kecantikan, dan remaja SMA.
- c. Studi Pustaka Studi pustaka adalah proses peneliti membaca buku agar referensi yang dimilikinya semakin luas dan untuk mengisi frame of mind. Dengan studi pustaka juga dapat memperkuat perspektif dan kemudian meletakkannya di dalam konteks. Penulis melakukan studi pustaka di perpustakaan daerah Jawa Barat.

4. Analisis

Buku panduan yang akan dirancang berjudul *Make you U*. Berdasarkan teori anatomi buku, dalam buku panduan *MakeYou Up* terdiri dari cover, tittle page, credit, isi buku selain itu dilengkapi dengan lembar permainan dan sticker. Ukuran buku cerita 14,8cm x 21 cm dengan jenis kertas Book Paper yang dijilid dengan teknik cetak Soft Cover. Buku Panduan *Make you Up* terdiri dari 70 halaman. Buku ini ditargetkan untuk perempuan remaja usia 15 - 19 tahun di seluruh Indonesia.

Gambar dan Judul Buku	Ilustrasi	Tipografi	Warna	Sistem Grid	Keunikan
	Menggunakan gaya ilustrasi sederhana dengan foto foto untuk memperjelas warna kulit dan tutorialnya.	Untuk judul dan isi buku menggunakan jenis huruf serif dan sans serif.	Menggunakan warna – warna <i>soft</i> seperti krem, hijau muda, abu – abu muda, dan coklat muda.	Sistem grid menggunakan <i>column grid</i> sebagai isinya.	Keunikan buku ini adalah ia menjelaskan berbagai <i>makeup</i> yang berbeda dengan mengukur dari usianya.
	Sedikit menggunakan ilustrasi berwarna hitam putih dan beberapa contoh foto produk <i>makeup</i> .	Untuk judul menggunakan font jenis script dan untuk isi dalam bukunya menggunakan jenis serif.	Untuk warna menggunakan warna pink dan putih pada cover. Isi bukunya menggunakan warna hitamputih	Sistem grid menggunakan <i>Manuscript Grid</i> sebagai isinya.	Keunikan buku ini adalah selain menjelaskan <i>makeup</i> , tetapi buku ini juga menjelaskan tentang berbusana yang sesuai dengan trend jaman sekarang.
	Menggunakan ilustrasi warna yang menarik. Buku ini menggunakan ilustrasi wanita di jaman sekarang yang lebih menonjolkan alisnya dan beberapa foto untuk menjelaskan cara membuat alis yang benar	Untuk judul menggunakan font Sans Serif dan Script, isi buku menggunakan font Serif.	Untuk warna menggunakan warna pink dan putih. Buku terkesan lebih feminis.	Sistem grid menggunakan <i>column grid</i> sebagai isinya.	Keunikan buku ini adalah buku pertama yang menjelaskan tentang alis. Keunikan lagi ilustrasi yang wanita wanita yang menonjolkan alisnya.

Dari matriks perbandingan dengan membandingkan 5 buah buku yang mengangkat tema tutorial makeup dan penjelasan penggunaan makeup, Penulis mendapatkan kesimpulan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk membuat rancangan buku panduan yang berjudul “*Make you Up*” yaitu, Ilustrasi dengan gaya chic dan feminis membuat buku lebih menjadi menarik bagi perempuan yang menyukai makeup. Tipografi yang sedang trend pada anak remaja adalah script, karena pada umumnya anak remaja tertarik dengan sesuatu yang sedang menjadi trend. Selain mudah dibaca, bentuknya menarik. Di dalam bukunya menggunakan font sans serif agar mudah dibaca. Warna yang digunakan dalam buku makeup cenderung ke warna yang terang seperti pink, putih, kuning, dan hijau. Sistem grid yang digunakan kebanyakan menggunakan Column Grid dan Manuscript Grid. Konsep unik digunakan untuk menghindari rasa bosan dalam membaca diantaranya dengan membuat ilustrasi dan foto di dalamnya.. Tipografi yang digunakan mudah terbaca. Layout merupakan elemen penting ketika menyampaikan cerita atau panduan.

5. Hasil Perancangan

Penulis akan merancang sebuah buku panduan berbasis ilustrasi yang berjudul “*Make You Up*” yang diambil dari kata Makeup yang berarti berhias. *Make You Up* dapat banyak diartikan seperti “Membuat kamu percayadiri” “Membuat kamu naik menjadi remaja” dan sebagainya. Perancangan tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan rasa empati anak remaja perempuan jaman sekarang terhadap diri sendiri terutama saat sudah menggunakan makeup dan merawat kulit. Melihat fenomena yang terjadi saat ini beragam media sosial sangat mempengaruhi pola pikir remaja terutama perempuan. Remaja perempuan sekarang sudah mengenal makeup dan terkadang menyalahgunakan makeup tersebut. Dikarenakan banyak remaja yang tidak sesuai dalam merawat

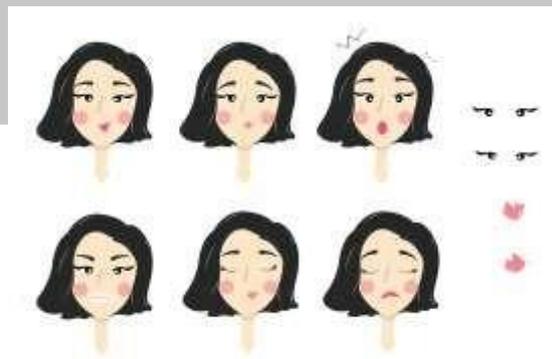
dan bermakeup, penulis akan membuat media berbentuk buku sebagai panduan para remaja. Konsep pesan yang ingin di sampaikan melalui buku panduan atau guide book adalah “Memandu dan mengajak para remaja perempuan agar dapat tampil percaya diri dan peduli terhadap kesehatan kulit sendiri”.

Untuk menyampaikan tujuan dari konsep pesan, maka buku panduan make up yang dibuat akan mengedukasi anak remaja perempuan melalui alur cerita, foto, dan karakter yang menarik. Dalam buku panduan ini akan dirancang seorang karakter utama dan karakter pendukung sebagai konsep kreatifnya. Penulis akan menggunakan karakter utama dan pendukung yaitu seorang remaja perempuan. Penggayaan ilustrasi chic, pink, dan doodles. Penulis menggunakan penggayaan chic, pink dan doodle karena agar ilustrasi dan layout mempunyai kesan feminim dan ceria seperti anak remaja. Tips and Trick menggunakan ilustrasi penggayaan doodle agar lebih menarik. Referensi desain dari ilustrator Dinda Puspitasari. Memilih Dinda sebagai referensi karena penggayaan desain karakter dan layout sangat sesuai dengan yang akan penulis buat. Membuat game interaktif salah satunya yaitu berupa kertas yang sudah di berikan outline wajah yang dapat di warnai atau dikreasikan menggunakan makeup oleh pembaca.

Dalam merancang buku panduan yang berjudul “*Make you Up*”, penulis akan menggunakan konsep visual berdasarkan hasil kesimpulan analisis yaitu : Penulis akan menggunakan karakter utama yaitu Cantika yang merupakan remaja perempuan dengan usia 17 tahun yang mempunyai hobi makeup dan merawat kulit, buku ini akan digambarkan menggunakan gaya ilustrasi yang chic, feminim, shabychic, dan doodles.



Gambar 1
Karakter Tokoh Cantika
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2
Ekspresi Tokoh Cantika
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Dalam buku panduan *Make you Up* menggunakan karakter utama yaitu Cantika yang merupakan anak remaja SMA dengan usia 17 tahun dan diilustrasikan menggunakan gaya gambar kartun yang chic dan feminim. Karakter Ayu menggunakan pakaian seragam SMA yang berwarna putih dan abu-abu. Setiap bab akan berbeda tema, jadi karakter Ayu akan berbeda-beda baju sesuai dengan temanya. Penulis membuat karakter remaja perempuan yang cantik dan ideal, memakai seragam yang rapi sesuai peraturan sekolah agar mencerminkan remaja yang disiplin, baik, dan rapi.

Dalam buku panduan berbasis ilustrasi “*Make You Up*” menggunakan jenis huruf Sans Serif. Huruf ini memiliki citra dinamis dan simpel. Huruf yang digunakan adalah *Hipchick*, yang merupakan salah satu jenis font

sans serif. Penulis memilih tipografi *Hipchick* sebagai isi buku, karena font tersebut memiliki karakter *doodle* dan tidak terlalu kaku, sehingga pembaca dapat dengan mudah membacanya.

ABCDEFGHIJKLM
 NOPQRSTUVWXYZ
 abcdefghijklm
 nopqrstuvwxyz
 0123456789!@#

Gambar 3
 Font Hipchick
 (Sumber : www.elegantthemes.com)

Selain itu, pada judul buku panduan menggunakan huruf dekoratif yaitu *Bakery Script* yang memberikan kesan Elegan dan menarik. Penulis memilih font *Bakery* sebagai judul dan headline karena font tersebut memiliki pengayaan seperti doodle dan terkesan anak perempuan jaman sekarang.

Bakery

Gambar 4
 Font Bakery
 (Sumber : www.elegantthemes.com)

Dengan gambar yang menarik maka akan tersimpan kecintaan yang besar seorang anak remaja terhadap apa yang ditampilkan. Sebagai media bercerita dan edukasi buku panduan ditemani dengan gaya gambar yang menarik sesuai dengan perkembangan jaman, serta memuat cerita yang mengandung pesan moral. Media buku dipilih karena lebih sesuai untuk media pembelajaran yang dapat masuk disekolah-sekolah. Sebagai media, buku panduan ini memiliki *storyline* seperti berikut:



Gambar 5
 Storyboard dan storyline
 (Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 6
Storyboard dan storyuline
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 7
Storyboard dan storyuline
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 8
Storyboard dan storyuline
(Sumber : dokumentasi pribadi)

Penulis membuat cerita dengan empat bagian yaitu Sekolah, Olahraga, Hangout, dan Pesta. Cerita di bagi empat bagian karena kegiatan yang sering terjadi pada anak remaja adalah ke empat hal tersebut. Penulis membuat layout cerita bertema sesuai dengan chapter masing masing. Sekolah, menggunakan ilustrasi ruangan kelas dengan meja dan posisi cantika dan ayu sedang berbincang berhadapan. Olahraga, dengan latar belakang warna biru dengan awan putih menandakan mereka sedang melakukan kegiatan olahraga *outdoor* dengan *doodles* bertema olahraga. Hangout, menggunakan latar belakang berwarna pink dan biru, lalu dengan *doodles* bertema *hangout*. Pesta, menggunakan latar belakang kaca rias besar, da nada Ayu dan Cantika sedang berias siap-siap akan pergi ke pesta.

Penulis membuat sampul buku cerita dengan memperbanyak unsur chic dan doodles dengan empat warna yang mendukung agar merepresentasikan isi buku panduan "Make you Up".

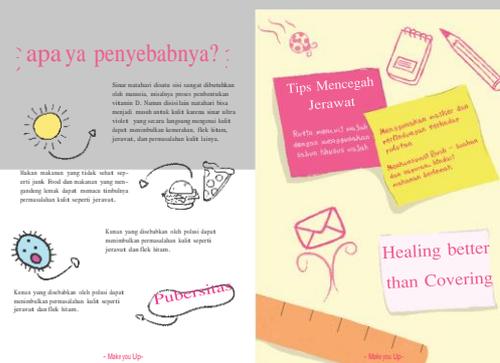


Gambar 9
Sampul Buku
(Sumber : dokumentasi pribadi)

Pada Buku panduan *Make you Up*, menggunakan pengayaan ilustrasi kartun, doodles, dan girly dengan menampilkan suasana masing-masing *chapter* yaitu Sekolah, Olahraga, *Hangout* dan Pesta. Masing masing layout mempunyai ilustrasi yang berbeda beda namun tetap di satu system.



Gambar 10
Layout Buku
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 11
Layout Buku
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 12
Layout Buku
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 13
Layout Buku
(Sumber : dokumentasi pribadi)

6. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah Buku yang akan dirancang menggunakan gaya chic dan doodles. Jenis huruf Sans Serif digunakan dalam perancangan buku dan jenis huruf Dekoratif atau Miscellaneous pada judul buku. Warna yang digunakan adalah warna-warna cerah dan paste. Menggunakan perempuan sebagai karakter utama dan pengantar cerita. Membuat alur cerita dan layout yang menarik dalam menyampaikan pesan dan *tip and trick* untuk menghindari rasa bosan pembaca. Kemajuan teknologi berpengaruh dengan tingkah laku para remaja perempuan. Diharapkan dengan perancangan buku “*Make you Up*” mampu mengajak remaja perempuan untuk memiliki rasa percaya diri dengan apa adanya mereka.

7. Daftar Pustaka

- [1] Muliawan, Dewi, dan Suriana, Neti, (2013), *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta : Gramedia.
- [2] <http://life.viva.co.id>, 2015, Remaja Masa Kini Gunakan Make Up Terlalu Dini. Diakses tanggal 2 Februari 2016
- [3] <http://wolipop.detik.com/>, 2015, Alasan Remaja Tak Perlu Menggunakan *Make-up* Tebal di Usia Muda. Diakses tanggal 2 februari 2016
- [4] <http://life.viva.co.id/>, 2015, Ini Bahaya Penggunaan Kosmetik Sejak Dini. Diakses tanggal 5 februari 2016
- [5] Rumini, Sri, dan Sundari, Siti, 2014, *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : Rineka Cipta
- [6] Wiyani, Novan Ardy, (2014), *Penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*.
- [7] Pusat Bahasa, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia